

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada umumnya metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Sedangkan metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga ada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.⁴⁹

Dalam penelitian, hal-hal yang perlu dijelaskan meliputi: Jenis penelitian, Subjek dan Objek penelitian, Lokasi penelitian, Data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik pengolahan data, Teknik analisis data dan Prosedur penelitian.

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis Di Kelurahan Alalak Tengah RT 12 Banjarmasin ini adalah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014)h.6

pelaku yang dapat diamati. Dalam penelitian, peneliti mengembangkan sesuatu yang kompleks dan holistik.⁵⁰

Data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat, perilaku yang tidak dituangkan dalam bentuk bilangan atau angka statistik, melainkan tetap dalam bentuk kualitatif yang memiliki arti lebih kaya dari sekedar angka atas frekuensi. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data dengan memberi pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.⁵¹

Sehubungan dengan penelitian yang digunakan itu adalah penelitian kualitatif, jadi peneliti mengambil sampel dari Orangtua, yaitu sebagai narasumber yang mengetahui, memahami dan mengalami langsung dalam peran Orangtua Di Kelurahan Alalak Tengah RT 12 Banjarmasin dalam membina akhlak anak dirumah tangga.

Penelitian ini dilakukan secara kualitatif karena penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan peran orangtua dalam menghadapi krisis akhlak yang terjadi pada saat ini, dan bermaksud untuk memahami situasi sosial secara mendalam, menemukan pola, hipotesis dan teori. Penelitian ini tidak menggunakan penelitian kuantitatif karena dalam permasalahan yang dialami ini belum jelas, holistik, kompleks, dinamis, dan penuh makna, sehingga tidak mungkin data pada situasi sosial tersebut digunakan dengan

⁵⁰ Margono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010)h.36

⁵¹ *Ibid*, h.39

metode kuantitatif yang menggunakan instrumen seperti test, kuesioner dan *structured interview*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, karena penelitian ini mempunyai 2 (dua) tujuan, yaitu: *pertama*, menggambarkan dan mengungkapkan, dan *kedua*, menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).⁵²

B. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orangtua di Kelurahan Alalak Tengah RT 12 sebanyak 4 keluarga dan anak dari 4 keluarga itu yang berumur antara 5-15 tahun.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peran orangtua di kelurahan Alalak Tengah RT 12 dalam membina akhlak anak dirumah tangga.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan dengan mengambil lokasi Kelurahan Alalak Tengah RT 12 Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Untuk memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan interaksi Di Kelurahan Alalak Tengah RT 12

⁵² Nana Syaodin Sukmadinata, *Metodelogi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010)h.60

Banjarmasin, maka dibutuhkan kehadiran dan keterlibatan langsung peneliti terhadap subyek dilapangan. Sehingga peneliti dapat mengkonfirmasi atau mengadakan pengecekan kembali pada subyek apabila informasinya kurang atau tidak sesuai dengan tafsiran peneliti. Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data. Sedangkan alat-alat seperti kamera digunakan sebagai pendukung tugas peneliti.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka (bilangan) ataupun kategori seperti senang, tidak senang, baik, buruk, berhasil, gagal, tinggi, rendah yang dapat diolah menjadi informasi. Sedangkan data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas objek yang diteliti, seperti baik buruk dan sebagainya.⁵³

Berdasarkan penjelasan diatas maka data yang digali dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Data primer adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan pertama (*first hand*). Data primer disebut juga sebagai data asli atau data pokok. Untuk mendapatkan data primer maka harus mengumpulkannya secara langsung, yaitu melalui wawancara. Data primer dalam penelitian ini yaitu:

⁵³ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PTRemaja Rosdakarya, 2011),h.191

- 1) Peran Orang tua dikelurahan Alalak Tengah Rt 12 Banjarmasin dalam Membina Akhlak Anak Dirumah Tangga seperti pembiasaan, budaya dirumah tangga dan keteladanan, contohnya orangtua memberikan contoh perbuatan baik kepada anak-anaknya.
- 2) Faktor pendukung dan faktor penghambat orangtua dalam membina akhlak anak dikelurahan Alalak Tengah Rt 12 Banjarmasin.

Untuk mendapatkan data diatas, peneliti menggunakan metode Observasi dan Wawancara.

- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh atau bersumber dari tangan kedua (second hand).⁵⁴ Data sekunder atau data penunjang dapat diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data sekunder adalah data pelengkap yang berkaitan dengan gambaran umum lokasi penelitian, keadaan orangtua dan anak, dan sarana dan prasarana pendidikan akhlak anak di Kelurahan Alalak Tengah RT 12 Banjarmasin.

Untuk mendapatkan data diatas, peneliti menggunakan metode Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

2. Sumber data

Untuk mendapatkan data diatas, baik data primer maupun data sekunder, maka peneliti ini mengambil data dari:

⁵⁴ Ridwan Tohopi, *Statistik Pendidikan*, (Gorontalo: Sultan Amal Press, 2007), h.13

a. Orangtua anak

Untuk mengetahui jenis pendidikan dan metode yang digunakan dalam proses pendidikan akhlak anak di Kelurahan Alalak Tengah RT 12 Banjarmasin di rumah tangga.

b. Informan

Yaitu orang yang dianggap dapat memberikan informasi kepada peneliti guna membantu dalam penulisan skripsi ini, yaitu tokoh masyarakat atau para tetangga dari keluarga yang mempunyai anak.

c. Dokumen

Yaitu catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian yang berasal dari Kepala Desa setempat atau Ketua RT 12 maupun dari keluarga yang berada di lingkungan kelurahan Alalak Tengah RT 12 Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah yang tidak bisa ditinggalkan bisa dikatakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian itu sendiri adalah untuk memperoleh data. Tanpa mengetahui metode pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun metode yang penulis gunakan untuk memperoleh data yang sesuai dengan yang diinginkan, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Adapun metode itu diantaranya adalah:

a. Metode Wawancara (interview)

Wawancara atau interview adalah suatu metode pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁵⁵ Proses tanya jawab dalam penelitian yaitu berhadapan langsung antara interviewer dengan responden, dan kegiatannya dilakukan secara lisan.⁵⁶

Jadi, metode wawancara itu adalah suatu metode yang dilakukan dengan cara tatap muka antara interviewer dengan responden untuk mendapatkan data-data, informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang dilakukan dengan cara bertanya langsung dengan responden.

Adapun tujuan dari metode wawancara ini yaitu, untuk mengumpulkan data-data atau informasi-informasi yang diinginkan oleh interviewer dari responden. Wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang mana bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi dari responden. Dalam wawancara tersebut, pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal, biasanya percakapan itu dilakukan dengan cara tatap muka atau saling berhadapan, tetapi percakapan itu bisa juga dilakukan dengan melalui telepon, biasanya juga percakapan dilakukan lebih dari dua orang.

⁵⁵ Michael H. Walizer, *Metode dan Analisis Penelitian*, (Jakarta: Erlangga, 1991)h.154

⁵⁶ P. Joko Subagyo, S.H., *Metodelogi Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2011)h. 39

Adapun metode wawancara ini harus memerlukan keterampilan untuk mengajukan pertanyaan, kemampuan untuk menangkap informasi-informasi yang disampaikan oleh responden, serta mampu membuat pertanyaan yang baru untuk memperoleh keterangan yang lebih mendalam.

b. Metode Observasi

Metode observasi yaitu merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁷

Jadi observasi itu adalah peneliti mengadakan pengamatan langsung ditempat tersebut untuk mendapatkan data-data secara lengkap dan dapat mengetahui tingkat kemampuan yang tampak.

Adapun observasi itu berupa data faktual cermat, terinci, mengenai keadaan lapangan, keadaan manusia dan situasi sosial dengan penelitian secara langsung. Observasi yang dilakukan ini yaitu berupa observasi non partisipatif, artinya peneliti tidak ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung, tetapi peneliti hanya melihat atau mengamati kegiatan yang sedang berlangsung tersebut.

⁵⁷ Nana Syaodin Sukmadinata, *Metodelogi Penelitian Pendidikan ...*, h.220

Adapun tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh data secara lengkap tentang pembinaan akhlak anak Di Kelurahan Alalak Tengah Rt 12 Banjarmasin di rumah tangga.

c. Metode Dokumentasi

Tidak kalah penting dari metode-metode yang lain adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang merupakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁵⁸

Dibanding metode yang lain, metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan, sumber datanya tetap belum berubah. Dalam metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati. Metode ini penulis gunakan untuk mencari data peran orangtua di kelurahan Alalak Tengah Rt 12 Banjarmasin dalam membina akhlak anak di rumah tangga.

Untuk lebih jelasnya data, sumber data dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini dapat dilihat pada table 3.1 berikut:

⁵⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)h.274

3.1 Matriks, Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

| No | Data | Sumber Data | Metode Pengumpulan Data |
|----|--|--|--|
| 1. | <p>Data tentang peran yang dilakukan oleh orangtua di Kelurahan Alalak Tengah RT 12 Banjarmasin dalam membina akhlak anak dirumah tangga:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memberikan Teladan b. Mendidik dan membina akhlak anak c. Memberikan motivasi d. Membentuk kebiasaan akhlak yang baik | <p>Orangtua Orangtua Orangtua Orangtua</p> | <p>Observasi & wawancara Observasi & wawancara Observasi & wawancara Observasi & wawancara</p> |
| 2. | <p>Data tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan akhlak anak di Kelurahan Alalak Tengah RT 12 Banjarmasin:</p> <p>A. Faktor Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Lingkungan Keluarga <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bimbingan dan perhatian orangtua ➤ Teladan orangtua b. Lingkungan Sekolah <ul style="list-style-type: none"> ➤ Nasehat dari guru c. Lingkungan Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> ➤ Teman bergaul ➤ Kondisi keagamaan lingkungan sekitar <p>B. Faktor Penghambat</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Lingkungan Keluarga <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kurangnya kerjasama dengan orangtua | <p>Orangtua Orangtua Orangtua Orangtua Orangtua Orangtua</p> | <p>Wawancara & observasi Wawancara & observasi Wawancara Wawancara Wawancara & observasi Wawancara & observasi</p> |

| | | | |
|----|--|---|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Kebiasaan bermain <i>gadget</i> <p>b. Lingkungan Sekolah dan Masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengaruh yang tidak baik dari teman-temannya | <p>Orangtua</p> <p>Orangtua</p> | <p>Wawancara & observasi</p> <p>Wawancara</p> |
| 3. | <p>Data Penunjang</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Gambaran umum tentang lokasi penelitian ➤ Keadaan Penduduk Alalak Tengah | <p>Lurah Alalak Tengah</p> <p>Ketua RT Alalak Tengah RT 12</p> | <p>Wawancara, Dokumentasi dan Observasi</p> |

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Untuk megolah data ini, maka ditempuh beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu adalah pengumpulan data-data yang diperoleh baik data pokok maupun data penunjang.
- b. Klasifikasi data, yaitu pengelompokan data sesuai dengan jenisnya masing-masing agar memudahkan dalam menyajikan data.
- c. Editing data, yaitu mempelajari data yang sudah dihimpun untuk dapat diseleksi kembali misalnya melengkapi dan memperbaiki data yang masih kurang ataupun kurang jelas.
- d. Interpretasi data, yaitu memberikan penafsiran terhadap data.

2. Analisis Data

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁵⁹ Data yang sudah terkumpul disajikan dalam bentuk uraian yang menggambarkan data tentang pembinaan akhlak di kelurahan Alalak Tengah RT 12 Banjarmasin, kemudian data disajikan secara *Deskriptif Kualitatif*, yaitu berupa uraian yang dapat memberikan gambaran tentang data yang telah ditemukan dilapangan. Kemudian di analisa secara *Deskriptif Interpretative* yaitu menafsirkan dengan menggunakan pendapat berdasarkan pengetahuan penulis.

G. Prosedur Penelitian

Dengan digunakan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam empat tahap, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut :

Analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

⁵⁹ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009)h.67

Pada tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi data, yaitu wawancara mendalam pada Orangtua-orangtua Di Kelurahan Alalak Tengah RT 12 Banjarmasin.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap Orangtua.

4. Evaluasi

Setelah semua data dikumpulkan, maka dilakukan evaluasi yang bertujuan untuk menyimpulkan data.